

Mohon supaya **HANDPHONE** di matikan, karena sinyalnya dapat mengganggu Sound System (wireless) demi kenyamanan Ibadah kita.

1. PRELIDIUM : INTRO

2. PUJILAH TUHAN, PUJILAH NAMANYA

Pujilah Tuhan, pujilah nama-Nya
Pujilah Tuhan, sumber kehidupan

3. VOTUM : (JEMAAT DIUNDANG UNTUK BERDIRI) P = PEMIMPIN J = JEMAAT

P : Di dalam nama Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus pencipta langit dan bumi. Tuhan adalah Raja biarlah kami bersorak-sorak.

J : Biarlah banyak pulau bersukacita.

P : Langit memberitakan keadilannya.

J : Dan segala bangsa melihat kemuliaanNya. **Haleluya.**

Nyanyian bersama: PUJILAH TUHAN, PUJILAH NAMANYA

P : Hai orang-orang yang mengasihi Tuhan, bencilah kejahatan !

J : Dia akan melepaskan orang-orang yang dikasihiNya, dari tangan orang fasik.

P : Bersukacitalah karena Tuhan, hai orang-orang benar.

J : Dan nyanyikanlah syukur bagi namaNya yang kudus. **Haleluya.**

Nyanyian bersama: PUJILAH TUHAN, PUJILAH NAMANYA

P : Marilah kita berdoa ...

4. PUJIAN PENYEMBAHAN "AGUNGLAH KASIH ALLAHKU (NKB 17:1+3)"

1. Agunglah kasih Allahku, tiada yang setaranya;
Neraka dapat direngkuh, kartikapun tergapailah.
Kar'na kasihNya agunglah, Sang Putra menjelma,
Dia mencari yang sesat dan diampuniNya.

Ref: O kasih Allah agunglah! Tiada bandingnya!
Kekal teguh dan mulia! Dijunjung umatNya.

2. Andaikan laut tintanya dan langit jadi kertasnya,
Andaikan ranting kalamnya dan insan pun pujangganya,
Takkan genap mengungkapkan hal kasih mulia
Dan langit pun takkan lengkap memuat kisahNya.

5. PENGAKUAN DOSA (JEMAAT DIUNDANG BERDIRI) P = PEMIMPIN; J = JEMAAT

P : Bapa sorgawi, kami mengaku kepadaMu bahwa hidup kami acapkali dibungkus oleh kepura-puraan dan kemunafikan.

J : Perbuatan kami, sering tidak merupakan pencerminan dari iman kami. Dan iman kami acapkali tidak bersuara dalam perbuatan dan perilaku kami.

P + J : Ya Bapa, ampunilah segala kesalahan kami. Kasihanilah kami.

P : Kami teringat akan firman Mu yang mengatakan : "Domba-dombaku mengenal suaraKu dan mereka mengikut Aku."

J : Kami mengaku kepadaMu, bahwa kami lebih sering mengikuti suara dunia ini, daripada suara Mu.

P + J : Ya Bapa, ampunilah kesalahan kami, kasihanilah kami.

P : Karena itu hidup kami acapkali menjadi seperti tanaman yang kekurangan air.

J : Mudah layu, mudah putus asa, dan lemah dalam pengharapan.

P + J : Ya Bapa, ampunilah kesalahan kami, kasihanilah kami.

Nyanyian Bersama : KARNA KASIHNYA (BLP 54:1)

Mengapa Yesus turun dari sorga, masuk dunia g'lap penuh cela

Berdoa dan begumul dalam taman, cawan pahit pun di'trimaNya

Mengapa Yesus menderita didera, dan mahkota duri pun dipakaiNya?

Mengapa Yesus mati bagi saya, kasihNya ya karna kasihNya

--HENING--

Firman Tuhan yang menjanjikan keampunan bagi kita diambil dari **Ratapan 3: 22-23**

FirmanNya : "Tak berkesudahan kasih setia Tuhan, tak habis-habisnya rahmatNya, selalu baru tiap pagi; besar kesetiaanMu. Amin

6. RESPON PENGAMPUNAN DOSA "KRISTUS BANGKIT SORAKLAH (KJ 188:1+4+5)

1. Kristus bangkit! Soraklah: Haleluya! 5 Hai tinggalkan maut kelam; Haleluya!
Bumi, sorga bergema: Haleluya! Ikut Dia yang menang! Haleluya!
Berbalasan bersyukur: Haleluya! Bangkitlah manusia, Haleluya!
Muliakan Tuhanmu! Haleluya! Dalam kebangkitanNya! Haleluya!
4. Hidup Raja mulia: Haleluya!
Kita s'lamat olehNya. Haleluya!
Maut, di mana jayamu? Haleluya!
Kubur, mana kuasamu? Haleluya!

7. PENGAKUAN IMAN : (JEMAAT BERDIRI)

P : Bersama-sama dengan orang beriman di muka bumi ini, marilah kita mengikrarkan iman percaya kita.

P + J : Aku percaya kepada Allah Bapa yang maha kuasa, khalik langit dan bumi...

P : **Amin...** (Jemaat dipersilahkan duduk)

8. WARTA JEMAAT

9. DOA SYAFAAT

10. PERSEMBAHAN "YESUS KAU KEHIDUPANKU (KJ 179:1+4)"

1. Yesus Kau kehidupanku, Kau penumpas mautku;
Pada salib Kau dipaku sampai mati gantiku;
Agar aku mendapati hidup baru yang abadi.
Syukur hati tak henti kepadaMu kuberi.
2. T'rima kasih, Jurus'lamat, atas pengorbananMu:
Atas sakitMu yang sangat, atas pahit matiMu.
Atas luka, atas bilur, atas salib yang Kaupikul
Syukur hati tak henti kepadaMu kuberi

11. Doa Persembahan

P : Marilah kita bersama-sama berdoa untuk persembahan kita.

P + J : Berkenanlah ya Tuhan atas pesembahan yang kami hantarkan kehadiranMu. Kuduskan persembahan ini, kuduskan juga hati dan tangan-tangan yang mengelolanya, agar persembahan ini sungguh-sungguh menjadi berkat melalui pelayanan kami di sini dan Nama Tuhan semakin dimuliakan. Dalam nama Yesus kami berdoa, Amin.

12. PEMBACAAN EPISTEL: YOHANES 11:25-27

13. PUJIAN MENYAMBUT FIRMAN "DIHATIKU, YA YESUS (PKJ 198 :1+2)"

1. Di hatiku, ya Yesus Tuhan, bersabdalah
Agar tenang hatiku dan hilang kuatirku.
Ref: Di hatiku, ya di hatiku, Tuhan bersabdalah
'Ku berserah pasrah penuh bersabdalah ya Tuhan
2. Sucikanlah, ya Yesus, diriku yang cemar;
Pakailah aku Tuhan, meraih yang sesat.

14. KHOTBAH MATIUS 28:1-10

15. RESPON FIRMAN TUHAN "JUNJUNGAN YANG KUPILIH (NKB 87:1+3)"

1. Junjungan yang 'kupilih Yesusku Penebus.
Yang bangkit dari mati, berkuasa seterusnya.
Kendati banyak orang mengejek, mencela,
'ku ikut suaraNya, lembut mesra.
 3. Menyanyilah umatNya, memuji Tuhanmu!
Nyanyikanlah: Haleluya, agungkan Rajamu.
Harapan bagi orang yang mau mencariNya,
Sebab Yesusmu hidup selamanya
- Ref: Benar, benarlah hidup Yesusku
Bersamaku di jalanku, suaraNya 'ku dengar.
Benar, benarlah hidup Yesusku.
Dimana Dia 'ku dengar?
Di dalam hatiku

- P : Marilah kita bersama-sama berdoa mengucapkan **DOA BAPA KAMI**
P + J : **"Bapa kami yang di Sorga"**
P : Jemaat pulanglah dengan sejahtera dan terimalah berkat Tuhan,

P + J : **Amen Amen ... Amen!**

-----Saat Teduh-----

16. POSTLIDIUM

Bernyanyi: "RAYAKAN YESUS RAYAKAN "

Rayakan Yesus rayakan, Rayakan Yesus rayakan ... (2x)
Dia bangkit Dia bangkit dan hidup selamanya
Dia bangkit Dia bangkit marilah rayakan
Kebangkitan Tuhan kita

Sampai Bertemu Kembali: Minggu 19 April 2020

Ajaklah teman dan keluarga saudara pada

KEBAKTIAN BERBAHASA INDONESIA MASUK PUKUL: 18.00 WIB



KEBAKTIAN MINGGU BAHASA INDONESIA

GKPS PADANG BULAN MEDAN

Minggu, 12 April 2020

Tata Ibadah

Bacaan : Yohanes 19:1-15

"MEMIHAK"

Acap kali ketika diharuskan berpihak, kita sebenarnya sudah jelas mengetahui kepada pihak manakah seharusnya kita lakukan pembelaan. Kita sadar siapakah yang benar dan tulus dan pihak mana yang bertindak sebaliknya. Namun ada banyak pertimbangan yang memaksa kita tidak memilih pihak yang benar. Masalahnya, ketika salah memihak, kita mungkin sudah melakukan penindasan terhadap mereka yang benar.

Dilema besar dihadapi Pilatus. Ia mendapat tekanan massa untuk menyalibkan Yesus. Padahal Pilatus tahu bahwa Yesuslah yang benar. Namun ia takut kehilangan jabatan karena ancaman orang banyak. Karena itu, Pilatus berusaha keras melepaskan dirinya dari tanggung jawab. Awalnya, Pilatus menyerahkan kembali perkara Yesus kepada orang Yahudi. Orang Yahudi yang ingin tampak bersih menjelang Paskah menyerahkan kembali keputusan kepada Pilatus. Pilatus pun menganiaya Yesus demi menyenangkan orang banyak, lalu mencuci tangannya karena takut ditimpa hukuman. Namun Yesus menyatakan bahwa keputusan Pilatus itu adalah dosa.

Motivasi tindakan kita tidak satu pun tersembunyi di hadapan Tuhan. Ujian atas ketulusan terjadi saat kita dibenturkan pada dua pilihan sulit, yaitu apakah kita berpihak pada kebenaran atautkah menentang kebenaran demi menyenangkan hati orang. Apakah kita bersedia mengambil risiko menderita bersama orang benar? Atautkah justru bertindak demi rasa aman kita sendiri? Sebagai bahan pertimbangan, kita ingat bahwa keberpihakan yang salah dapat membuat kita berada pada posisi menentang Tuhan. --HEM/www.renunganharian.net

KIRANYA TUHAN MENGARUNIAKAN KEBERANIAN DAN KETEGUHAN HATI AGAR KITA SELALU BERPIHAK PADA KEBENARAN, BUKAN MENYENANGKAN HATI ORANG.

Sekretariat :Jl. Terompet No. 64 Psr I Padang Bulan Medan 20155

☎ //083199089079 //081361989456 //085270506020 \\085358943760\\081362126719\\☎